

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era perekonomian di Indonesia pada era reformasi ini, tidak terlepas dari peranan koperasi sebagai penggerak ekonomi rakyat. Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam bidang perekonomian, dimana kerja sama tersebut diadakan individu atau kelompok, karena adanya kesamaan kebutuhan hidup mereka. Individu atau kelompok ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-hari, kebutuhan yang berhadapan dengan perusahaan ataupun rumah tangga mereka.

Pada umumnya Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan khususnya anggota dan masyarakat. Agar dapat mencapai tujuan tersebut koperasi melakukan usaha-usaha sebagaimana badan usaha lain yang bermanfaat dan menguntungkan para anggotanya, baik sebagai produsen maupun sebagai konsumen melalui suatu organisasi atau perkumpulan sebagai bentuk kerja sama.

Koperasi merupakan badan usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi dan menjadi sokoguru perekonomian-perekonomian nasional, bersama-sama dengan sektor BUMN dan sektor swasta. Pernyataan ini sejalan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang berisi mengenai karakteristik lain dari koperasi terlihat dari fungsi dan perannya diantaranya adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi khususnya anggota dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

Koperasi juga merupakan kepentingan bersama dari para anggotanya. Hal ini dicerminkan berdasarkan karya

dan jasa yang di sumbangkan oleh masing-masing anggota. Jadi, partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi serta hasil yang dicapai tergantung dari besar kecilnya karya dan jasanya. Karakteristik utama yang membedakan koperasi dengan badan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu anggota menunjukkan bahwa koperasi dapat memaksimalkan rentabilitasnya.

Koperasi dalam pasal 1 ayat 1 Undang-undang NO.25 Tahun 1992 tentang perekoperasian dinyatakan bahwa koperasi adalah “badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.” Pengertian sebagai badan usaha menunjukan koperasi sebagai bentuk kerja sama di bidang ekonomi mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan yang dimaksud dengan prinsip koperasi adalah esensi dasar kerja koperasi sebagai badan usaha yang lebih mengutamakan kepentingan anggota yang merupakan pemilik sekaligus sebagai pelanggan atau pengguna jasa koperasi.

Menurut Maksu dkk. (2008:30) mengatakan bahwa sebagai fungsi sosial koperasi dapat memupuk kekeluargaan atau persaudaraan sesuai dengan kepribadian bangsa yang sudah sejak berabad-abad melekat pada masyarakat khususnya masyarakat perkotaan. Tujuan koperasi yang terdapat dalam pasal 3 undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perekoperasian adalah “memajukan kesejahteraan anggota padakhususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam

rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sesuai tujuan koperasi, maka koperasi berusaha untuk memajukan kesejahteraan sesama anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya.

Dengan demikian, kegiatan operasional koperasi harus mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Kemampuan koperasi ini akan tercermin antara lain pada kelancaran koperasi, kualitas pelayanan manajemen dan organisasi, serta tingkat pengembalian piutang yang maksimal, sehingga dapat menciptakan peluang bagi peningkatan keuntungan (Sisa Hasil Usaha) yang dicapai koperasi.

Kemampuan koperasi untuk mendapatkan Sisa Hasil Usaha dapat diukur dengan rasio rentabilitas/profitabilitas (Soemarso,2010:381). Laba (Sisa Hasil Usaha) koperasi diperoleh dari selisih antara pendapatan dan biaya-biaya (penyusutan, biaya, kewajiban lain termasuk pajak) yang terjadi selama melakukan suatu kegiatan usaha, Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dalam suatu koperasi nantinya akan dibagikan kepada masing-masing anggota sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Sisa Hasil Usaha koperasi dapat ditingkatkan secara optimal dengan memperoleh pendapatan yang lebih besar dibanding dengan biaya.

Pendapatan koperasi diperoleh dari berbagai jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi, diantara usaha yang dilakukan maka usaha koperasi yang terbesar dalam memberikan kontribusi pada pendapatan koperasi adalah usaha pengkreditan atau simpan pinjam maupun usaha kredit barang maupun

jasa . Usaha perkreditan yang dilakukan tidak akan segera menghasilkan penerimaan kas, akan tetapi menimbulkan piutang dan kemudian pada hari jatuh tempo barulah terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pengumpulan piutang.

Piutang merupakan salah satu bagian integral dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha terutama yang bergerak disektor simpan pinjam. Dalam hal ini piutang harus dilihat dari dua dimensi yang perlu mendapat penanganan secara proporsional. Disatu sisi piutang merupakan salah satu elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus didalam mata rantai perputaran modal kerja.

Artinya semakin tinggi tingkat perputaran piutang akan semakin tinggi pula perputaran modal kerja. Perputaran modal yang tinggi akan semakin memperkecil kebutuhan modal kerja usaha koperasi dan pada akhirnya akan memperkecil biaya modal (*Cost of fund*) yang diinvestasikan pada modal kerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Ayo Mandiri Kabupaten Manggarai Ruteng yang merupakan badan usaha yang bergerak dalam penyaluran kredit, yang berbentuk pinjaman uang tunai.

Besarnya harapan untuk memperoleh keuntungan bagi Koperasi Simpan Pinjam KOPDIT Ayo Mandiri Kabupaten Manggarai Ruteng sangat ditentukan oleh besarnya dana (pemberian kredit) yang disalurkan kepada anggota maupun non anggota semakin besar jumlah dana yang dipinjamkan berarti harapan memperoleh keuntungan dalam bentuk pendapatan bunga semakin besar. Selain itu, tingkat perputaran

piutang dapat menentukan seberapa besar koperasi dapat memperoleh keuntungan pada waktu tertentu.

Menurut Munawir(2001:75), menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat pula piutang menjadi kas sehingga kemampuan koperasi dalam menyalurkan dana bisa lebih tinggi. Tingkat perputaran piutang yang lambat dapat menghambat koperasi dalam menyalurkan dana terutama pada koperasi dengan ketersediaan dana kas yang rendah.

Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap pendapatan koperasi yang dihitung dari sisa hasil usaha (SHU). Oleh karena hal tersebut, maka saya penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) KOPDIT Ayo Mandiri Kabupaten Manggarai Ruteng**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah "Apakah ada pengaruh perputaran piutang terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDIT Ayo Mandiri Kabupaten Manggarai Ruteng?".

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu tujuan khusus dan tujuan umum:

1. Tujuan Umum
  - a. Sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
  - b. Untuk mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perputaran piutang terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam KOPDIT Ayo Mandiri Kabupaten Manggarai Ruteng.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pengurus koperasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam rangka pengembangan unit usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KOPDIT Ayo Mandiri Kabupaten Manggarai Ruteng
2. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini maka penulis memperoleh pengalaman dan juga merupakan media pengembangan ilmu pengetahuan melalui aplikasi teori yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.
3. Bagi Universitas

Peneliti sangat mengharapkan penelitian ini dapat menambah dan memperkaya pengetahuan dan dapat dijadikan bahan kajian pustaka terkait dengan

masalah perputaran piutang terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam, serta dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.